

RINGKASAN

Penaksiran sumberdaya didapatkan melalui perhitungan dan analisis terhadap data eksplorasi yang telah didapatkan yaitu berupa data pemboran, *srike*, *dip* dan ketebalan batubara. Penaksiran sumberdaya dilakukan agar dapat mengetahui taksiran tonase sumberdaya batubara. Lokasi pemetaan terletak di daerah konsesi PT. Bukit Asam (Persero) Tbk seluas 14,8 Ha, terletak di Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan klasifikasi sumberdaya batubara di daerah penelitian dan menghitung besarnya sumberdaya batubara menggunakan metode *cross section* dengan pedoman *Rule of Gradual Change* dan *Rule of Nearest Point*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengamatan dilapangan, sedangkan metode estimasi sumberdaya digunakan metode *Cross Section* dengan membandingkan antara pedoman *Rule of Gradual Change* dengan *Rule of Nearest Point*.

Hasil penelitian yang diharapkan adalah dapat menentukan volume dan *tonase* sumberdaya batubara.

Kesimpulan yang didapat dengan menggunakan Metode *Cross Section* dengan Pedoman *Rule of Gradual Changes*, dilakukan dengan menghubungkan penampang satu dengan penampang lainnya, sehingga diperoleh volume sebesar 1.247.482,97 m³ dan *tonase* batubara sebesar 1.621.727,86 ton.

Metode *Cross Section* dengan Pedoman *Rule of Nearest Point*, dilakukan dengan penarikan garis batas penampang dengan cara setengah jarak antar penampang, sehingga diperoleh volume sebesar 1.247.483,01 m³ dan *tonase* batubara sebesar 1.621.727,9 ton.